

ABSTRAK

Zaini Nisa Fadilah (1222010206). “Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMP Muhammadiyah 8 Bandung”.

Manajemen pembiayaan pendidikan merupakan salah satu komponen strategis dalam penyelenggaraan pendidikan yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan, seperti pengelolaan dana yang belum optimal, keterbatasan anggaran operasional, keterlambatan pembayaran biaya pendidikan oleh peserta didik, serta kebutuhan dana tambahan untuk kegiatan tidak terduga yang dapat memengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Kondisi tersebut menuntut adanya pengelolaan pembiayaan pendidikan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel agar kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Muhammadiyah 8 Bandung, mendeskripsikan kualitas pembelajaran di SMP Muhammadiyah 8 Bandung, serta menganalisis pengaruh manajemen pembiayaan pendidikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SMP Muhammadiyah 8 Bandung. Penelitian ini dibangun atas kerangka berpikir bahwa manajemen pembiayaan pendidikan yang mencakup aspek budgeting, accounting, dan auditing secara langsung memengaruhi kualitas pembelajaran melalui penyediaan sarana yang memadai, peningkatan kompetensi pendidik, serta terlaksananya program akademik secara optimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh guru SMP Muhammadiyah 8 Bandung yang berjumlah 30 orang, ditetapkan melalui teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berskala Likert yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis melalui uji normalitas, linearitas, regresi linear sederhana, uji parsial (t), dan koefisien determinasi dengan bantuan IBM SPSS 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan berada pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata sebesar 4,37. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan telah dilaksanakan secara efektif melalui aspek budgeting sebesar 4,36, accounting sebesar 4,30, dan auditing sebesar 4,46. Kualitas pembelajaran juga berada pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata sebesar 4,36, yang tercermin dari proses pembelajaran efektif sebesar 4,50, lingkungan belajar kondusif sebesar 4,70, partisipasi peserta didik sebesar 4,00, dan peningkatan hasil belajar sebesar 4,10. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran dengan nilai F sebesar 6,367 dan signifikansi $0,018 < 0,05$, serta nilai t sebesar 2,523. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 18,5% menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin baik pengelolaan pembiayaan pendidikan yang diterapkan, maka semakin tinggi pula kualitas pembelajaran yang dapat dicapai di sekolah.

Kata Kunci: *Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Kualitas Pembelajaran, Budgeting, Accounting, Auditing*